

**DAMPAK RISIKO KREDIT, RISIKO PASAR, RISIKO
LIKUIDITAS, DAN RISIKO OPERASIONAL TERHADAP
PROFITABILITAS PERBANKAN DI INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
pada Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri*

Padang



Disusun oleh :

KRISTIAN OSMAN

21059090

**DEPARTEMEN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

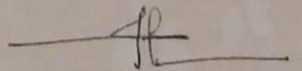
2025

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Dampak Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, dan
Risiko Operasional terhadap Profitabilitas Perbankan di
Indonesia
Nama : Kristian Osman
NIM : 21059090
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

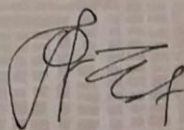
Padang, 28 Mei 2025

Disetujui Oleh :
Dosen Pembimbing Skripsi



Irdha Yusra, S.E., M.Sc
NIP. 198902022022031005

Diketahui Oleh
Kepala Departemen Manajemen



Dr. Syahrizal, S.E., M.Sc
NIP. 197209021998021001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kristian Osman
TM / NIM : 2021 / 21059090
Tempat / Tanggal Lahir : Padang / 24 Oktober 2003
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Alamat : Jl. Batang Arau No. 88 H.2
No. Telp / HP : 087797097318
Judul Skripsi : Dampak Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, dan Risiko Operasional terhadap Profitabilitas Perbankan di Indonesia

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis (skripsi) saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan mencantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis ini **Sah** apabila telah ditandatangani **Asli** oleh pembimbing, penguji, dan Ketua Prodi.

Padang, 28 Mei 2025
Yang Membuat Pernyataan,


Kristian Osman
21059090

ABSTRAK

Kristian Osman : **Dampak Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko
21059090 Likuiditas, dan Risiko Operasional Terhadap
Profitabilitas Perbankan di Indonesia**
Dosen Pembimbing : **Irdha Yusra, S.E., M.Sc**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Dampak Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, dan Risiko Operasional Terhadap Profitabilitas Perbankan di Indonesia. Penelitian ini menggunakan dua variabel kontrol yaitu, Ukuran Bank dan Umur Bank. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Subsektor Bank Sektor *Financial* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2019 – 2023. Sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini dipilih menggunakan teknik *Purposive Sampling*, sehingga diperoleh 24 perusahaan sampel dengan jumlah 120 data observasi. Data yang digunakan berjenis data kuantitatif berbentuk data panel dari sumber sekunder yang dikumpulkan melalui studi pustaka dan dokumentasi laporan tahunan dan keuangan bank. Metode analisis data yang digunakan, yaitu analisis regresi data panel menggunakan aplikasi statistik EViews versi 13. Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah 1) Risiko Kredit yang diproksi dengan *Non Performing Loan* Neto berdampak positif signifikan terhadap Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset*, 2) Risiko Pasar yang diukur menggunakan *Net Interest Margin* berdampak positif signifikan terhadap Profitabilitas yang diproksi dengan *Return On Asset*, 3) Risiko Likuiditas yang diproksikan dengan *Loan to Deposit Ratio* berdampak positif signifikan terhadap Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset*, dan 4) Risiko Operasional yang diukur menggunakan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional berdampak negatif signifikan terhadap Profitabilitas yang diproksi dengan *Return On Asset* Perbankan di Indonesia.

Kata Kunci : **Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Profitabilitas.**

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Dampak Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, dan Risiko Operasional Terhadap Profitabilitas Perbankan di Indonesia ini dengan baik. Penulisan skripsi ini dilakukan dengan tujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Departemen Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini, tidak lepas dari bantuan dan dukungan banyak pihak semasa perkuliahan penulis. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada Papa Sandy Osman Oei (Alm) dan Mama Lu Mei Siang (Almh) yang telah membawa penulis lahir ke dunia ini, merawat sedari kecil hingga membesarkan penulis, mendoakan yang terbaik untuk penulis, serta mendukung penulis dengan penuh cinta dan kasih sayang sehingga penulis bisa sampai kepada titik ini, dan :

1. Bapak Irdha Yusra, S.E., M.Sc selaku dosen pembimbing skripsi penulis yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk membimbing dan menuntun penulis dalam menyelesaikan skripsi penulis dengan baik.
2. Bapak Dr. Syahrizal, S.E., M.Si selaku kepala departemen manajemen dan dosen pembimbing magang penulis yang telah membantu memberikan informasi selama proses pengerjaan skripsi penulis.

3. Bapak Okki Trinanda, S.E., M.M, selaku dosen pembimbing akademik penulis yang telah membimbing penulis selama 8 semester ini hingga akhirnya dapat menyelesaikan masa kuliah penulis.
4. Ibu Dina Patrisia, S.E., M.Si. Ak, Ph.D selaku dosen penelaah penulis yang telah banyak memberikan saran dan masukan selama seminar proposal penulis untuk karya yang lebih baik kedepannya.
5. Ie-Ie, ncim dan ncek, koko, cece, dan meimei. Keluarga yang selalu membantu penulis dalam mempersiapkan segala kebutuhan penulis dan mendukung penulis dengan baik.
6. Sahabat-sahabat penulis, Riski Dwiyanto, Muhammad Redho Ilahi, Mhd Farhan Putra Tomewi, Farhan Zikri, M. Gemilang Patra Yuda dan kawan-kawan dari grup Ambatuleransi, Salimah Tusa'Dyah Rusli, dan Rini Oktavia grup Fiks Juni Wisuda Diusahakan Meski Ngas Ngos Nafas Kuda, Khairunnisa, Arinda Salma, Rahma Wati, dan Mutiara Annisa grup 5 Sejoli selaku teman KKN di Jorong Koto Panjang, Intan Tri Cahaya Tara, Rara Santika Lesmana, Della Rahmalia, Olivia Cindy Pandora, selaku teman awal sedepartemen manajemen penulis, Afifah Oktavia, teman wirausaha Amedial Store, Yolanda Naomi Pardede, Widya, Andhani Putri Afriana, selaku teman di Universitas Negeri Padang, kak Nurhaliza Rahmadanti, Wulandari Tri Rahayu, kak Ines Hafizah Zain, kak Nining, kak Fauzia, kak Endah Hasanah, kak Zhafira Haura Putri Tomewi, kak Sherly Luthfia Rosa selaku senior tempat bertanya penulis, Syaila Salam, Fitri Takbirani, Veronica Sitorus, Olia Vioni Cici Friesshya, dan Silvia Tri Rahmadani, teman satu organisasi GIBEI FEB UNP, Putri Erika Wendari

Harahap, dan Asifah Asri Aini Harahap sebagai teman seperbimbingan penulis, Fitria Novazia Kardiandi, Zahra Latifah Hanum, Syafina Fazahra, Siti Zahara, teman satu Konsentrasi Keuangan, yang telah banyak membantu penulis selama masa perkuliahan, mulai dari menjawab pertanyaan penulis, mengajak satu kelompok, belajar bersama, ikut acara bersama, serta bermain bersama, sehingga penulis bisa melalui 8 semester di Universitas Negeri Padang dengan baik dan bersama-sama maupun tidak berhasil menyelesaikan skripsi dengan penulis.

7. Sahabat-sahabat luar kampus penulis, David, Anandita Sheela Monisha, yang selalu menyemangati penulis untuk membuat skripsi.
8. Serta, teman-teman lainnya yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, baik di dalam maupun luar lingkungan kampus yang telah berkontribusi untuk penulis terkait skripsi ini

Untuk itu, penulis ingin bersungguh-sungguh mengucapkan terima kasih atas segala doa, masukan, dan semangat yang telah diberikan kepada penulis yang mungkin belum dapat penulis balas, maka penulis mengharapkan yang terbaik kepada seluruh pihak yang telah banyak membantu penulis, dan penulis doakan semoga apa yang dicita-citakan dapat tercapai dengan kuasa Tuhan Yang Maha Esa atas bantuan, dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis.

Akhir kata, penulis sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis berharap mendapatkan saran dan masukan terkait skripsi ini, agar terciptanya karya lain yang lebih baik di masa yang akan datang. Semoga skripsi

ini dapat membawa manfaat dan ilmu untuk pihak-pihak yang membutuhkan ke depannya.

Padang, 31 Mei 2025

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	13
C. Batasan Masalah	14
D. Rumusan Masalah	14
E. Tujuan Penelitian	15
F. Manfaat Penelitian	15
BAB II KAJIAN TEORI, PENELITIAN TERDAHULU, KERANGKA KONSEPTUAL, DAN HIPOTESIS	18
A. Kajian Teori	18
B. Penelitian Terdahulu	42
C. Kerangka Konseptual	52
D. Hipotesis Penelitian	54
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	55
A. Jenis Penelitian	55
B. Objek Penelitian	55
C. Populasi dan Sampel	56
D. Jenis dan Sumber Data	57
E. Teknik Pengumpulan Data	59
F. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian	60
G. Teknik Analisis Data	63
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	72
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	72
B. Deskripsi Variabel Penelitian	74
C. Hasil Analisis Data	79

D. Pembahasan.....	85
BAB V PENUTUP.....	92
A. Kesimpulan	92
B. Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN.....	103

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data ROA Bank Periode 2019 – 2023 (Dalam %)	4
Tabel 2 Data NPL Neto Bank Periode 2019 – 2023 (Dalam %)	6
Tabel 3 Data NIM Bank Periode 2019 – 2023 (Dalam %)	8
Tabel 4 Data LDR Bank Periode 2019 – 2023 (Dalam %)	9
Tabel 5 Data BOPO Bank Periode 2019 – 2023 (Dalam %)	12
Tabel 6 Penelitian Terdahulu	47
Tabel 7 Proses Pemilihan Sampel	56
Tabel 8 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	61
Tabel 9 Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI 2019 - 2023	73
Tabel 10 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian (N = 120)	74
Tabel 11 Hasil Uji Chow	79
Tabel 12 Hasil Uji Hausman	80
Tabel 13 Random Effect Model	81
Tabel 14 Hasil Uji Hipotesis (T Test)	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Data ROA Subsektor Bank.....	2
Gambar 2 Kerangka Konseptual	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Statistik Deskriptif	103
Lampiran 2 Hasil Uji Chow	103
Lampiran 3 Hasil Uji Hausman.....	103
Lampiran 4 Hasil Uji Hipotesis (T Test)	103

BAB I

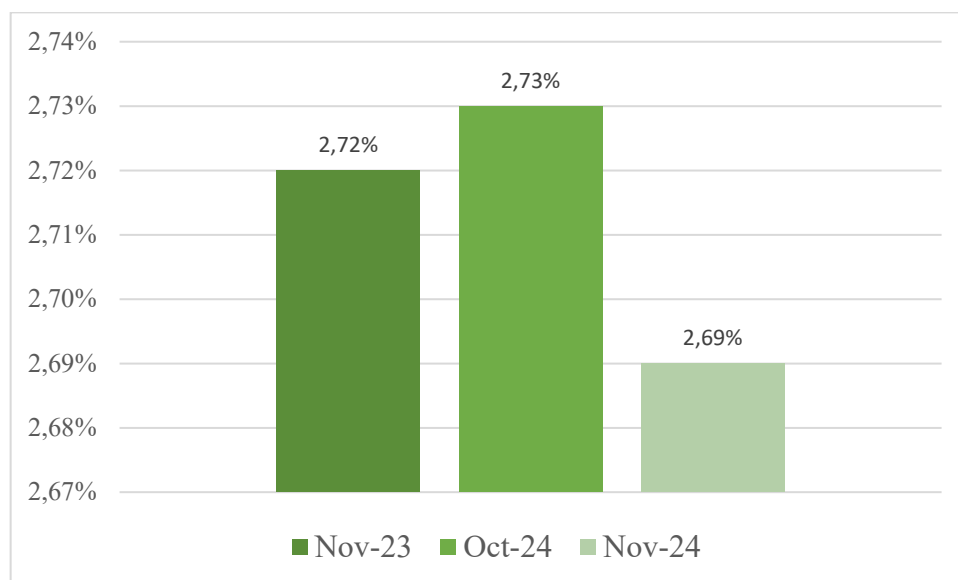
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan operasional bank bertujuan untuk mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui mekanisme alokasi dana, yakni dengan menyalurkan dana dari pihak yang memiliki kelebihan dana kepada pihak yang membutuhkan dana dalam bentuk pinjaman atau kredit (Retnowati, 2021). Oleh karena itu, subsektor bank memegang peran krusial dalam memndorong pertumbuhan ekonomi serta stabilitas keuangan negara (Widyastuti et al., 2021).

Peranan ini dapat dibuktikan dengan informasi yang bersumber dari “Tech In Asia Indonesia” pada tanggal 10 Oktober 2024, yang mengatakan bahwa rasio aset perbankan terhadap total Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia mencapai lebih dari 50 persen. Otoritas Jasa Keuangan menyebutkan aset perbankan Indonesia per Juli 2024 mencapai Rp 12.210 triliun. Jumlah itu setara dengan 58,44% terhadap PDB Indonesia yang sebesar Rp.20.892 triliun. Hal ini tentu membuat perbankan menjadi salah satu industri yang cukup vital bagi perekonomian Indonesia dan patut diperhatikan, karena meskipun rasio aset keuangan perbankan di Indonesia cukup tinggi, tetapi masih kalah jauh jika dibandingkan dengan negara-negara di Asia Tenggara yang mempunyai rasio aset perbankan di atas 100%. Rasio aset perbankan ini terdiri dari beberapa jenis rasio, seperti rasio profitabilitas, rasio rentabilitas, rasio solvabilitas, dan lainnya. Namun, penelitian ini akan berfokus membahas rasio profitabilitas

bank, karena aset merupakan sumber pendapatan bank, sehingga semakin tinggi rasio aset bank, maka profitabilitas bank pun akan meningkat (Nurhasanah & Maryono, 2021).



Gambar 1 Data ROA Subsektor Bank

(Sumber : www.ojk.go.id, data diolah)

Merujuk pada siaran pers Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tertanggal 7 Januari 2025, dijelaskan bahwa tingkat profitabilitas perbankan yang diukur melalui *Return on Asset* (ROA), menunjukkan kecenderungan mengalami penurunan. Pada November 2024 ROA perbankan tercatat sebesar 2,69% lebih rendah 0,04% daripada bulan sebelumnya yaitu, Oktober 2024, dan tahun sebelumnya November 2023 sebesar 0,03%. Penurunan ROA ini mencerminkan potensi penurunan efisiensi operasional dan kemampuan kinerja perbankan dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba. Kondisi ini bisa menjadi pertanda melemahnya kinerja perbankan di tengah tantangan ekonomi

yang semakin kompleks. Seperti, strategi bisnis yang dipilih, efektivitas manajemen risiko, dan kualitas manajemen bank (Pak, 2020)

Profitabilitas bank dapat dinilai melalui sejumlah rasio keuangan yang tercantum dalam laporan keuangan atau laporan tahunan bank, antara lain *Return on Asset* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE). ROA digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan aset dalam menghasilkan laba, sedangkan ROE menggambarkan sejauh mana bank mampu menghasilkan keuntungan dari modal yang dimiliki (Yanti & Setiyanto, 2021). Pada penelitian ini profitabilitas bank diproksikan dengan ROA sebagai alat untuk mengukur profitabilitas bank. Menurut Setyarini (2019), penilaian profitabilitas menggunakan ROA lebih disarankan daripada indikator lainnya, karena ROA lebih mengutamakan mengukur profitabilitas bank menggunakan aset, hal ini disebabkan sebagian besar aset bank berasal dari dana masyarakat sehingga penggunaan ROA dianggap lebih representatif dalam mengukur profitabilitas perbankan. Sejumlah penelitian terdahulu, yakni Setyaningsih et al. (2023); Swandewi & Purnawati (2021); dan Nurhasanah & Maryono (2021) secara empiris menunjukkan bahwa ROA merupakan indikator yang lazim digunakan dalam mengukur profitabilitas bank. Hal ini karena ROA menitikberatkan pada kemampuan bank dalam mengelola aset secara efektif untuk menghasilkan laba.

Tabel 1 menyajikan tren perubahan *Return on Asset* (ROA) pada subsektor perbankan di Indonesia, rata-rata ROA Bank Maybank Indonesia Tbk memiliki nilai profitabilitas paling rendah sebesar 1,30%, yang bisa mencerminkan efisiensi atau tantangan yang lebih besar dibandingkan bank lainnya. Sementara

itu, Bank Mega Tbk, dan Bank Central Asia Tbk memiliki kinerja terbaik dibandingkan bank lainnya sebesar 3,69% dan 3,10%. Rata-rata tahun menunjukkan penurunan dari 2019 ke 2020 senilai 0,22%, yang kemungkinan besar dipengaruhi oleh pandemi COVID-19. Selain itu, nilai ROA bank sempat pulih 0,10% pada 2021, dan semakin meningkat di 2022 sejumlah 0,19%, sebelum kembali melemah 0,26% pada tahun 2023. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun industri perbankan sempat pulih, tantangan eksternal seperti ketidakpastian ekonomi masih berpengaruh pada profitabilitas bank secara keseluruhan. Berdasarkan kebijakan dari Bank Indonesia ROA bank yang sehat berada di atas 1,25%. Sehingga kelima bank memiliki ROA yang cukup sehat karena memenuhi kebijakan minimum ROA yang dianjurkan Bank Indonesia. Fatimah & Sholihah (2023) mengatakan, ROA bank yang tinggi menyiratkan pengoptimalan kinerja keuangan bank dalam penggunaan asetnya untuk memperoleh laba atau profit.

Tabel 1 Data ROA Bank Periode 2019 – 2023 (Dalam %)

Nama Perusahaan	2019	2020	2021	2022	2023	Rata-Rata
Bank Mega Tbk	2,90	3,64	4,22	4,00	3,47	3,69
Bank OCBC NISP Tbk	2,22	1,47	1,55	1,86	2,14	1,85
Bank Panin Indonesia Tbk	2,08	1,91	1,35	1,91	1,57	1,76
Bank Maybank Indonesia Tbk	1,45	1,04	1,34	1,25	1,41	1,30
Bank Central Asia Tbk	3,20	2,70	2,80	3,20	3,60	3,10
Rata-rata Tahun	2,37	2,15	2,25	2,44	2,18	

Sumber : www.idx.co.id (data diolah)

Secara umum, data ROA perbankan terus-menerus mengalami ketidakstabilan nilai dalam beberapa tahun terakhir, terkadang memiliki nilai yang relatif kecil baik beberapa tahun atau pun secara berturut-turut, namun juga bisa memiliki nilai yang tinggi, serta belum bisa mencapai nilai ROA yang optimal. Menurut Setyaningsih et al. (2023), nilai minimum ROA yang optimal adalah sebesar 15%, karena jumlah bank semakin banyak, sehingga nilai persentase ROA bank yang harus dicapai pun akan semakin tinggi. Demi meningkatkan dan menjaga kestabilan profitabilitas tersebut, perbankan diharapkan mampu untuk mengendalikan risiko, dengan melakukan manajemen risiko, bank dapat mengurangi kemungkinan yang bisa merugikan bank dan meningkatkan profitabilitas bank (Yanti & Setiyanto, 2021). Penelitian ini akan menganalisis secara mendalam empat kategori risiko utama bank, yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, dan risiko operasional, beserta pengaruhnya terhadap profitabilitas perbankan di Indonesia.

Salah satu faktor penting yang mempengaruhi profitabilitas bank adalah risiko kredit. Menurut penelitian Karamoy et al. (2019), Risiko kredit terjadi ketika debitur atau pihak lain gagal memenuhi kewajiban pembayaran mereka kepada bank. Ketika risiko kredit meningkat karena nasabah tidak lancar dalam membayar pokok pinjaman dan bunga, akibatnya profitabilitas bank akan mengalami penurunan (Desiko, 2020). Stephanus (2023), menyatakan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) Neto dapat merefleksikan risiko kredit yang dihadapi oleh bank, karena memberikan gambaran yang lebih akurat tentang risiko kredit yang benar-benar berpotensi merugikan bank setelah

memperhitungkan cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN), sehingga NPL Neto digunakan sebagai proksi untuk mengukur risiko kredit pada penelitian ini. Sejalan dengan penelitian Ekinci & Poyraz (2019); Ally (2022); dan Stephanus (2023) mengenai NPL Neto memiliki dampak secara signifikan negatif terhadap ROA, tapi berbeda dengan hasil Desiko (2020) yang menemukan bahwa NPL Neto tidak secara signifikan berdampak terhadap ROA.

Tabel 2 Data NPL Neto Bank Periode 2019 – 2023 (Dalam %)

Nama Perusahaan	2019	2020	2021	2022	2023	Rata-Rata
Bank Mega Tbk	2,25	1,07	0,81	0,91	1,18	1,24
Bank OCBC NISP Tbk	0,78	0,79	0,91	0,96	0,58	0,80
Bank Panin Indonesia Tbk	1,12	0,66	0,95	0,92	0,57	0,84
Bank Maybank Indonesia Tbk	1,92	2,49	2,56	2,34	1,88	2,24
Bank Central Asia Tbk	0,50	0,70	0,80	0,60	0,60	0,64
Rata-rata Tahun	1,31	1,14	1,21	1,15	0,96	

Sumber : www.idx.co.id (data diolah)

Berdasarkan data NPL Neto yang tersaji pada Tabel 2, Bank Maybank Indonesia Tbk rata-rata NPL Neto tertinggi sebesar 2,24% menunjukkan tingkat kredit bermasalah paling besar di antara bank lain. Bank Central Asia Tbk mencatat NPL Neto terendah sebesar 0,64%, mencerminkan manajemen risiko kredit yang lebih baik. Pada 2020, rata-rata NPL Neto menurun 0,17% dari 2019, ini mungkin kebijakan restrukturisasi kredit akibat pandemi. Tahun 2021

meningkat 0,07%, lalu turun 0,06% pada 2022, dan 0,19% pada 2023, yang bisa menunjukkan perbaikan kualitas kredit seiring dengan pemulihan ekonomi. Bank dengan NPL lebih rendah seperti Bank Central Asia dan Bank OCBC NISP Tbk, menunjukkan pengelolaan risiko kredit yang lebih baik, kemungkinan dengan kebijakan pemberian kredit yang lebih ketat. Sebaliknya Bank yang memiliki NPL tinggi, bisa mengindikasikan tantangan dalam mengelola kredit bermasalah, baik dari sisi seleksi debitur maupun kebijakan restrukturisasi. 5 bank tersebut dapat dikatakan sehat karena tidak melebihi nilai NPL secara neto di atas 5%, sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia. Semakin tinggi nilai NPL akan menyebabkan kredit macet bank tinggi dan uang menganggur sehingga dapat menurunkan profitabilitas (ROA) (Setyarini, 2019).

Faktor kedua yang mempengaruhi profitabilitas (ROA) adalah risiko pasar. Risiko ini muncul akibat fluktuasi pasar yang mempengaruhi aset perbankan, sehingga menyebabkan kerugian pada profitabilitas bank (ROA) (Desiko, 2020). Menurut Widyastuti et al. (2021), salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat risiko pasar adalah *Net Interest Margin* (NIM). Hal ini disebabkan karena NIM secara akurat mencerminkan kemampuan bank dalam pengelolaan suku bunga. Temuan dari Watuseke et al. (2019); Fanny et al. (2020); dan Wirawan (2024) menunjukkan bahwa NIM memiliki dampak positif yang signifikan terhadap ROA. Hasil ini berbeda dengan penelitian Ulpa et al. (2024), yang justru menemukan dampak negatif signifikan NIM terhadap ROA.

Tabel 3 Data NIM Bank Periode 2019 – 2023 (Dalam %)

Nama Perusahaan	2019	2020	2021	2022	2023	Rata-Rata
Bank Mega Tbk	4,90	4,42	4,75	5,42	5,21	4,94
Bank OCBC NISP Tbk	3,96	3,96	3,82	4,04	4,35	4,03
Bank Panin Indonesia Tbk	4,83	4,62	5,10	5,53	4,93	5,00
Bank Maybank Indonesia Tbk	5,07	4,55	4,69	4,89	4,96	4,83
Bank Central Asia Tbk	6,20	5,70	5,10	5,30	5,50	5,56
Rata-rata Tahun	4,99	4,65	4,69	5,04	4,99	

Sumber : www.idx.co.id (data diolah)

Dari Tabel 3 mengenai Data NIM, Bank OCBC NISP Tbk memiliki rata-rata NIM terendah sebesar 4,03%, yang membuatnya lebih rentan terhadap perubahan suku bunga dan persaingan di pasar kredit. Sebaliknya Bank Central Asia Tbk mencatat rata-rata NIM tertinggi sebesar 5,56%, menunjukkan kemampuannya menjaga margin yang stabil dalam pengelolaan risiko pasar yang lebih efektif. Pada 2019, rata-rata NIM turun 0,34% pada 2020, akibat kebijakan suku bunga rendah saat pandemi. Tahun 2021 terjadi sedikit pemulihan 0,04%, lalu meningkat 0,34% pada 2022, sebelum kembali turun 0,05% pada 2023. Fluktuasi ini menunjukkan perbankan menghadapi tantangan dalam menyesuaikan strategi terhadap perubahan suku bunga dan permintaan kredit. Bank-bank pada Tabel 3 dapat dikatakan dalam kategori yang sehat sesuai ketentuan Bank Indonesia yang menyatakan NIM yang sehat di atas 1,5%. Tingginya NIM mengindikasikan kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan bunga yang lebih besar dari aset produktif. Hal ini dapat mendorong

peningkatan profitabilitas (ROA) dan mengurangi potensi terjadi risiko pasar bagi bank (Nurwulandari et al., 2022).

Selanjutnya, faktor yang mempengaruhi tingkat profitabilitas (ROA) adalah risiko likuiditas, yang didefinisikan sebagai ketidakmampuan bank memenuhi kewajiban untuk mendanai pertumbuhan aset (Putri & Syafruddin, 2023). Kekurangan likuiditas dapat berdampak negatif pada profitabilitas (Shonhadji & Irwandi, 2023). *Loan To Deposit Ratio* (LDR) umum digunakan mengukur risiko likuiditas dan menilai efektivitas fungsi intermediasi bank (Eltweri et al., 2024). Enteriadi et al. (2024); dan Retnowati (2021), menunjukkan LDR dampak positif signifikan terhadap ROA, berlawanan dengan Jaelani et al. (2024), yang menyimpulkan dampak negatif yang signifikan LDR terhadap ROA.

Tabel 4 Data LDR Bank Periode 2019 – 2023 (Dalam %)

Nama Perusahaan	2019	2020	2021	2022	2023	Rata-Rata
Bank Mega Tbk	69,67	60,04	60,96	68,04	74,03	66,55
Bank OCBC NISP Tbk	94,08	71,81	71,70	77,22	83,80	79,72
Bank Panin Indonesia Tbk	107,92	83,26	88,05	91,67	97,51	93,68
Bank Maybank Indonesia Tbk	94,13	79,25	76,28	86,92	84,25	84,17
Bank Central Asia Tbk	80,50	65,80	62,00	65,20	70,20	68,74
Rata-rata Tahun	89,26	72,03	71,80	77,81	81,96	

Sumber : www.idx.co.id (data diolah)

Informasi LDR dari iTabel 4 menunjukkan, Bank Panin Indonesia Tbk memiliki rata-rata LDR tertinggi, sebesar 93,68%, menandakan penyaluran

kredit terhadap dana pihak ketiga yang paling tinggi di antara bank-bank lainnya. Hal ini meningkatkan risiko likuiditas karena bank memiliki cadangan likuiditas yang lebih kecil untuk menghadapi penarikan dana mendesak. Sebaliknya, Bank Mega Tbk memiliki rata-rata LDR terendah sebesar 66,55%, yang menunjukkan kebijakan penyaluran kredit yang lebih konservatif. Pada 2019, rata-rata LDR industri mencapai 89,26%, menurun signifikan 17,23% pada 2020 akibat pandemi yang menyebabkan kehati-hatian dalam penyaluran kredit. Pada 2021, LDR tetap menurun 0,23%, tetapi mulai naik 6,01% di 2022, dan 4,15% di 2023. Hal ini mengindikasikan adanya pemulihan fungsi intermediasi perbankan. Tercatat bahwa Bank Mega Tbk, dan Bank Central Asia Tbk masih berada di bawah batas minimum LDR yang ditetapkan, sebesar 78%, sementara Bank Panin Indonesia Tbk telah melampaui batas atas LDR sebesar 92%. Hanya Bank OCBC NISP Tbk dan Bank Maybank Indonesia Tbk yang berada dalam batas rentang yang direkomendasikan oleh Bank Indonesia. Sejalan dengan pendapat Dewi (2018), LDR yang tinggi diasosiasikan dengan potensi peningkatan laba yang lebih besar. Sebaliknya, LDR yang rendah menandakan adanya kelebihan dana atau dana menganggur dalam jumlah besar di bank, yang berpotensi menghilangkan peluang bank untuk memperoleh pendapatan yang lebih optimal dari penyaluran kredit.

Selain itu, ditemukan juga faktor yang mempengaruhi profitabilitas (ROA) ialah risiko operasional. Risiko operasional berarti sebagai risiko yang timbul karena ketidakcukupan, dan atau proses internal yang tidak bekerja dengan semestinya, kesalahan manusia, sistem yang rusak, atau adanya persoalan

eksternal yang mengganggu operasional bank (Widyastuti et al., 2021). Proksi yang digunakan untuk mengukur risiko operasional dalam penelitian ini adalah rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). BOPO digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan suatu bank dalam menjalankan kegiatan operasionalnya (Sondakh et al., 2021). Damayanti & Mawardi (2022); dan Ramadanti & Setyowati (2022) memaparkan bahwa BOPO memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap ROA, kontras dengan penelitian Agustina & Pratiwi (2024), yang menyatakan jika BOPO memiliki dampak positif yang signifikan terhadap ROA.

Berdasarkan Tabel 5 yang membahas nilai rasio BOPO, terlihat Bank Maybank Indonesia Tbk memiliki rata-rata BOPO tertinggi sebesar 84,51%. Hal ini menunjukkan efisiensi operasional yang rendah, saat biaya operasional yang dikeluarkan bank relatif tinggi dibandingkan pendapatan operasionalnya. Sebaliknya Bank Central Asia Tbk, mempunyai rata-rata BOPO yang rendah sebesar 53,42%. Ini menunjukkan efisiensi operasional yang lebih baik, tandanya Bank Central Asia Tbk mampu mengelola biaya operasionalnya dengan efektif dan menghasilkan keuntungan yang lebih optimal. Rata-rata BOPO industri perbankan mengalami kenaikan 1,25% dari 2019 ke 2020 yang disebabkan oleh pandemi COVID-19 yang meningkatkan biaya operasional dan menekan pendapatan perbankan. Pada 2021 BOPO mulai turun 4,48%, berlanjut hingga 2022 sebesar 4,71%, menandakan adanya efisiensi biaya dan pemulihan pendapatan. Tetapi kembali naik 1,90% pada 2023, yang disebabkan oleh tekanan biaya operasional di tengah pemulihan ekonomi. Menurut Standar

Bank Indonesia rasio BOPO yang sehat berkisar antara 94% sampai 96%, lima bank pada Tabel 5 telah memenuhi standar BOPO yang sehat. Sudiyatno et al. (2021) menuturkan, jika semakin tinggi rasio BOPO, akan membuat profitabilitas (ROA) semakin rendah, lantaran semakin tinggi BOPO, mencerminkan bahwa kian banyak biaya operasional yang ditanggung oleh bank, akibat kurang efisiennya bank dalam mengelola operasionalnya, yang menyebabkan rendahnya profitabilitas (ROA).

Tabel 5 Data BOPO Bank Periode 2019 – 2023 (Dalam %)

Nama Perusahaan	2019	2020	2021	2022	2023	Rata-Rata
Bank Mega Tbk	74,10	65,94	56,06	56,76	65,36	63,64
Bank OCBC NISP Tbk	74,77	81,13	76,50	71,09	71,01	74,90
Bank Panin Indonesia Tbk	77,96	79,54	86,09	74,53	78,18	79,26
Bank Maybank Indonesia Tbk	85,78	87,83	82,69	83,10	83,13	84,51
Bank Central Asia Tbk	59,10	63,50	54,20	46,50	43,80	53,42
Rata-rata Tahun	74,34	75,59	71,11	66,40	68,30	

Sumber : www.idx.co.id (data diolah)

Kontribusi penelitian ini dapat dilihat dari penggunaan *Non Performing Loan* (NPL). Jika penelitian terdahulu condong menggunakan NPL bruto sebagai proksi risiko kredit, contohnya dalam penelitian Gunawan (2021); Ally (2022); Kwashie et al. (2022); dan Putri & Syafruddin (2023). Maka, pada penelitian kali ini, penulis memunculkan kebaruan, dengan menggunakan alternatif proksi lain sebagai pembeda dalam penelitian kali ini, ialah NPL neto,

untuk mengukur risiko kredit. Karena riset mengenai dampak risiko kredit menggunakan proksi NPL neto terhadap profitabilitas (ROA) belum banyak ditemukan hasil penelitiannya atau terbilang sedikit di Indonesia.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan empat variabel manajemen risiko, yang pada umumnya hanya menggunakan dua atau tiga variabel risiko saja, seperti dalam penelitian Rusnaini et al. (2019); Javid et al. (2020); Yanti & Setiyanto (2021); Kusnadi & Sukartaatmadja (2022); dan Bahtiar et al. (2023). Namun disini penulis memunculkan satu variabel risiko lagi sebagai nilai tambah penelitian.

Selain itu, penambahan dua jenis variabel kontrol, yaitu ukuran bank dan umur bank juga merupakan salah satu bentuk kontribusi dalam penelitian ini. Variabel ini dimasukkan untuk meminimalisir dampak variabel lain yang kemungkinan berpotensi mempengaruhi variabel dependen (selain variabel independen utama yang dimasukkan dalam model).

Dari uraian seputar latar belakang di atas, dan adanya inkonsistensi dalam penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka penulis menjadi termotivasi untuk melakukan penelitian tentang isu yang sedang dialami sektor finansial, subsektor perbankan di Indonesia ini yang berjudul **“Dampak Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, dan Risiko Operasional Terhadap Profitabilitas Perbankan di Indonesia”**.

B. Identifikasi Masalah

Mengacu kepada latar belakang masalah dan gejala yang telah dipaparkan sebelumnya, oleh sebab itu identifikasi masalah yang dapat diambil adalah :

1. Bank mengalami kesulitan dalam meningkatkan profitabilitas, sehingga profitabilitas perusahaan subsektor bank yang terdaftar di PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) tidak optimal
2. Bank menghadapi tantangan dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas, di antaranya adalah risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, dan risiko operasional
3. Kredit merupakan salah satu sumber pendapatan utama bank, namun tingginya kredit, dapat menyebabkan risiko kredit, dan risiko likuiditas, sedangkan kredit yang rendah, menimbulkan risiko pasar, dan risiko operasional sehingga berpotensi mempengaruhi profitabilitas bank
4. Terdapat inkonsistensi dari hasil penelitian terdahulu mengenai dampak risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, dan risiko operasional terhadap profitabilitas perbankan di Indonesia.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan penjelasan mengenai latar belakang masalah dan fenomena yang terjadi, penulis membatasi masalah yang ada dalam ruang lingkup penelitian ini menjadi Dampak Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, dan Risiko Operasional Terhadap Profitabilitas Perbankan di Indonesia yang terdaftar di PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2019 hingga 2023, agar penelitian yang dilakukan nantinya lebih fokus, terarah dan tidak meluas.

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang sudah diuraikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yang akan dibuktikan, yaitu :

1. Bagaimana risiko kredit berdampak terhadap profitabilitas perbankan di Indonesia?
2. Bagaimana risiko pasar berdampak terhadap profitabilitas perbankan di Indonesia?
3. Bagaimana risiko likuiditas berdampak terhadap profitabilitas perbankan di Indonesia?
4. Bagaimana risiko operasional berdampak terhadap profitabilitas perbankan di Indonesia?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan penulis di atas, adapun maksud dan tujuan penulis dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Menguji secara empiris dampak risiko kredit terhadap profitabilitas perbankan di Indonesia
2. Menguji secara empiris dampak risiko pasar terhadap profitabilitas perbankan di Indonesia
3. Menguji secara empiris dampak risiko likuiditas terhadap profitabilitas perbankan di Indonesia
4. Menguji secara empiris dampak risiko operasional terhadap profitabilitas perbankan di Indonesia

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, baik secara teoritis maupun praktis, antara lain :

1) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat dan sebagai ilmu mengenai Dampak Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, dan Risiko Operasional Terhadap Profitabilitas perbankan di Indonesia.

2) Manfaat Praktis :

a. Bagi Penulis

Sebagai sumber pengetahuan dan menambah pengalaman penulis dalam bidang konsentrasi Manajemen Keuangan mengenai Dampak Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Dan Risiko Operasional Terhadap Profitabilitas perbankan di Indonesia.

b. Bagi Nasabah

Sebagai pertimbangan untuk menentukan bank yang akan dipilih menjadi tempat menabung, berinvestasi, dan mendapatkan pinjaman dari kinerja keuangan bank yang diukur menggunakan profitabilitas bank.

c. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan evaluasi perbaikan untuk meninjau kembali manajemen risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, dan risiko operasional yang telah dilakukan dalam menghindari kemungkinan risiko yang sulit dihadapi, dan menyusun kebijakan atau strategi baru

yang lebih sesuai dan cocok diterapkan bank, serta untuk meningkatkan profitabilitas bank di masa depan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah Risiko Kredit yang diproksikan dengan *Non Performing Loan* Neto, Risiko Pasar yang diukur menggunakan *Net Interest Margin*, Risiko Likuiditas yang diproksikan dengan *Loan to Deposit Ratio*, dan Risiko Operasional yang diukur menggunakan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional dapat mempengaruhi Profitabilitas yang diproksikan melalui *Return On Asset* perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2019 – 2023.

Berdasarkan hasil penelitian dari pengolahan dan analisis data yang telah dilakukan, maka Kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Risiko Kredit yang diproksikan dengan *Non Performing Loan* Neto berdampak positif dan signifikan terhadap Profitabilitas yang diukur menggunakan *Return On Asset* perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Risiko Pasar yang diukur menggunakan *Net Interest Margin* berdampak positif dan signifikan terhadap Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset* perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Risiko Likuiditas yang diproksikan dengan *Loan to Deposit Ratio* berdampak positif dan signifikan terhadap Profitabilitas yang diukur menggunakan *Return On Asset* perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4. Risiko Operasional yang diukur menggunakan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional berdampak positif dan signifikan terhadap Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset* perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, berikut beberapa saran yang dapat diberikan kepada :

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengatasi keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini dengan memperluas cakupan industri sampel dan menambah atau mengganti variabel independen seperti, *Net Stabel Funding Ratio*, ataupun variabel dependen, misalnya *Return On Equity*, selanjutnya variabel kontrol lain, contohnya variabel inflasi.
2. Bagi nasabah, disarankan agar lebih cermat dan selektif dalam memilih bank yang akan digunakan untuk menyimpan dana, berinvestasi, maupun mengajukan pinjaman dengan mempertimbangkan risiko-risiko, seperti risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, dan risiko operasional yang dapat mempengaruhi profitabilitas bank sebelum menentukan pilihan layanan perbankan agar mengurangi potensi kerugian yang ditanggung nasabah baik sebagai deposan maupun sebagai investor.
3. Bagi perusahaan, dianjurkan menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan refleksi dalam mengevaluasi kembali pengelolaan risiko, yang mencakup risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, dan risiko operasional. Evaluasi ini penting dilakukan guna mengantisipasi potensi risiko yang sulit

dikendalikan dan menyusun kebijakan strategi manajemen risiko yang lebih adaptif dan efektif. Sehingga, perusahaan dapat menjaga ketahanan keuangan dan meningkatkan profitabilitas menuju ke tingkat yang optimal di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Y., & Pratiwi, R. W. (2024). NPL Effect Moderating LDR, Profitability & CAR on Profitability of Indonesian Private Banks. *KnE Social Sciences*, 2024, 351–367. <https://doi.org/10.18502/kss.v9i4.15084>
- Ally, Z. (2022). The Impact of Credit Risk and Bank-Specific Drivers on Banks' Performance: Evidence from the UAE Region. *International Journal Of Management & Information Technology*, 17, 33–47. <https://doi.org/10.24297/ijmit.v17i.9264>
- Almuhdhor, M. R. (2021). Analisis Risk Profile dan Pengaruhnya Terhadap Tingkat Pengembalian Aset pada Perusahaan Perbankan BUMN yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2019. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 6(1), 281–290. <https://doi.org/10.33087/jmas.v6i1.254>
- Alviani, L. O., Kurniati, E., & Badruzzaman, F. H. (2021). Penggunaan Regresi Data Panel pada Analisis Indeks Pembangunan Manusia. *Jurnal Riset Matematika*, 1(2), 99–108. <https://doi.org/10.29313/jrm.v1i2.373>
- Amir, A., Junaidi, & Yulmardi. (2009). *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Penerapannya* (1st ed.). IPB Press.
- Anindiansyah, G., Sudiyatno, B., Puspitasari, E., & Susilawati, Y. (2020). Pengaruh CAR, NPL, BOPO, dan LDR Terhadap ROA Dengan NIM Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Bank Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2018). *Proceeding SENDIU*, 560–567.
- Bahtiar, B. A., Dewi, C. I. C., Yolanda, D., & Sujianto, A. E. (2023). Pengaruh Manajemen Resiko Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Di Indonesia. *Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa*, 2(2), 116–125. <https://doi.org/10.58192/populer.v2i2.857>
- Bank Indonesia. (2004). *Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004 Tentang Sitem Penilaian Kesehatan Bank Umum*.
- Bank Indonesia. (2013a). *Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/2/PBI/2013 Tentang Penetapan Status Dan Tindak Lanjut Pengawasan Bank Umum Konvensional*.
- Bank Indonesia. (2013b). *Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/15/PBI/2013 Tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional*.
- Basel Committee. (2014). *Basel Committee on Banking Supervision Basel III: The Net Stable Funding Ratio*. https://www.bis.org/basel_framework/
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2021). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis (Dilengkapi SPSS dan EViews)* (1st ed.). Rajawali Pers.

- Damayanti, A. C., & Mawardi, W. (2022). Pengaruh Ukuran Bank (Size), Loans to Deposit Ratio (LDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non-Performing Loans (NPL), Diversifikasi Pendapatan, dan BOPO Terhadap Kinerja Bank Di Indonesia. *Diponegoro Journal Of Management*, 11, 1–12.
- Desiko, N. (2020). Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Pasar Dan Risiko Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. *Journal Competency of Business*, Vol 4. No 1, 1–9.
- Dewi, A. S. (2018). Pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM, dan LDR Terhadap ROA Pada Perusahaan di Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2012–2016. *Jurnal Pundi*, 01, 223–236.
- Ekinci, R., & Poyraz, G. (2019). The Effect of Credit Risk on Financial Performance of Deposit Banks in Turkey. *Procedia Computer Science*, 158, 979–987. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2019.09.139>
- Eltweri, A., Sawan, N., Al-Hajaya, K., & Badri, Z. (2024). The Influence of Liquidity Risk on Financial Performance: A Study of the UK's Largest Commercial Banks. *Journal of Risk and Financial Management*, 17(12), 2–23. <https://doi.org/10.3390/jrfm17120580>
- Enteriadi, P. H., Sinarwati, N. K., & Rahmawati, P. I. (2024). Pengaruh Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Risiko Kredit dan Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 7, 8636–8642.
- Fadun, O. S., & Oye, D. (2020). Analysis of Impacts of Operational Risk Management Practices on Banks' Financial Performance: Study of Selected Commercial Banks in Nigeria. *International Journal of Finance & Banking Studies (2147-4486)*, 9(1), 22–35. <https://doi.org/10.20525/ijfbs.v9i1.634>
- Fanny, Wijaya, W., Indahwati, Silcya, M., Wijaya, V. C., & Ginting, W. A. (2020). Analisis Pengaruh NPL, NIM, LDR, Dan CAR Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Pemerintah Dan Bank Konvensional Yang Terdaftar Di BEI. *Profita : Komunikasi Ilmiah Akuntansi Dan Perpajakan*, 13(1), 112–122. <https://doi.org/10.22441/profita.2020.v13i1.009>
- Fatimah, S., & Sholihah, R. A. (2023). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), NonPerforming Financing (NPF), Financing To Deposit Ratio (FDR) Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas (Return On Assets) Pada PT. Bank KB Bukopin Syariah Periode 2014–2022. *AKTIVA: Journal Of Accountancy and Management*, 1(2), 100–120. <https://doi.org/10.24260/aktiva.v1i2.1393>
- Fitriana, A. (2024). *Buku Ajar Analisis Laporan Keuangan* (R. R. Hasibuan, Ed.). CV. Malik Rizki Amanah.

- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (A. Tejkusumo, Ed.; 9th ed.). Universitas Diponegoro.
- Gunawan, A. (2021). Determinan Profitabilitas Perbankan Bank Buku IV Era Implementasi Penuh Regulasi Basel III Perbankan Indonesia. *Syntax Literate : Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(6), 2637–2648. <https://doi.org/10.36418/syntax>
- Hutagalung, I. P., & Darnius, O. (2022). Analisis Regresi Data Panel Dengan Pendekatan Common Effect Model (Cem), Fixed Effect Model (Fem), dan Random Effect Model (Rem) (Studi Kasus: Ipm Sumatera Utara Periode 2014 -2020). *FARABI : Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 5, 217–226.
- Indriantoro, N., & Supomo, B. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen* (1st ed., Vol. 003). BPFE - Yogyakarta.
- Jaelani, A., Purwanti, W., & Indra Sari, H. (2024). The Influence Of Capital, Credit Risk, And Liquidity Risk On Financial Performance (Case Study on Commercial Banks in the Core Capital Group (KBMI) 3 Listed on the Indonesia Stock Exchange for the Period 2019-2023). *International Journal of Management Studies and Social Science Research*, 06(04), 222–232. <https://doi.org/10.56293/ijmsssr.2024.5122>
- Javid, S., Farooqi, M. R., Shoukat, A., & Rasheed, A. (2020). Assessment of Financial Risks on Financial performance of Conventional Banks: An Empirical Evidence from Pakistan. *Paradigms*, SI(1), 81–86. <https://doi.org/10.24312/20000113>
- Karamoy, Herman and Tulung, & Elly, J. (2019). The Effect of Banking Risk on Indonesia's Regional Development Banks. *MPRA Paper*, 1–15.
- Kosmaryati, Handayani, C. A., Isfahani, R. N., & Widodo, E. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kriminalitas di Indonesia Tahun 2011-2016 dengan Regresi Data Panel. *Indonesian Journal of Applied Statistics*, 2, 10–20.
- Kusnadi, N. K., & Sukartaatmadja, S. (2022). Pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas Bank. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 10(1), 115–120. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v10i1.1188>
- Kwashie, A. A., Baidoo, S. T., & Ayesu, E. K. (2022). Investigating The Impact Of Credit Risk On Financial Performance Of Commercial Banks In Ghana. *Cogent Economics and Finance*, 10(1), 1–15. <https://doi.org/10.1080/23322039.2022.2109281>

- Mardahleni, & Arsandi, W. (2019). The Effect Of Net Interest Margin (NIM) And Operational Costs Of Operational Income (BOPO) On Return On Assets (ROA) Of Sharia Banks. *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 7(2), 176–182.
- Mobonggi, I. D., Achmad, N., Resmawan, & Hasan, I. K. (2022). Analisis Regresi Data Panel Dengan Pendekatan Common Effect Model dan Fixed Effect Model Pada Kasus Produksi Tanaman Jagung. *INTERVAL: Jurnal Ilmiah Matematika*, 2, 52–67.
- Natanael, N., & Mayangsari, S. (2022). Pengaruh NIM, BOPO, CAR dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Perbankan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1091–1102. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14682>
- Nirawati, L., Samsudin, A., Stifanie, A., Setianingrum, M. D., Syahputra, M. R., Khrisnawati, N. N., & Saputri, Y. A. (2022). Profitabilitas Dalam Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 5, 1–9.
- Nugroho, D., Mangantar, M., & Tulung, J. E. (2019). Pengaruh CAR, BOPO, NIM, dan NPL Terhadap ROA Industri Bank Umum Swasta Nasional Buku 3 Periode 2014 – 2018. *Jurnal EMBA*, 7, 4222–4229.
- Nurhasanah, D., & Maryono. (2021). Analisa Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Periode 2016 – 2018. *Jurnal KEUNIS (Keuangan Dan Bisnis)*, 9, 85–95.
- Nurwulandari, A., Hasanudin, H., Subiyanto, B., & Pratiwi, Y. C. (2022). Risk Based bank rating and financial performance of Indonesian commercial banks with GCG as intervening variable. *Cogent Economics and Finance*, 10(1), 1–19. <https://doi.org/10.1080/23322039.2022.2127486>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016a). *Lampiran I Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34 /SEOJK.03/2016 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum*.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016b). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.03/2016 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum*.
- Pak, O. (2020). Bank profitability in the Eurasian Economic Union: Do funding liquidity and systemic importance matter? *North American Journal of Economics and Finance*, 54, 1–24. <https://doi.org/10.1016/j.najef.2020.101265>
- Pattiruhu, J. R., Siaila, S., & Lestaluhu, R. F. (2024). Pengaruh Risiko Kredit Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Dengan Tingkat Kecukupan Modal Sebagai Variabel Moderating. *MANIS: Jurnal Manajemen & Bisnis*, 7(2), 115–123. www.idx.co.id

- Putri, C. V., & Syafruddin, M. (2023). Pengaruh Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan Bank. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 12(2), 1–14. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Rahayu, W. T., & Yusra, I. (2024). The Effect of Corporate Risk-taking on Company Performance in View of the Firm Life Cycle. *Financial Management Studies*, 4, 154–167. <https://doi.org/10.24036/j>
- Ramadanti, F., & Setyowati, E. (2022). Pengaruh NPL, LDR, BOPO dan Nim Terhadap Roa Pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahun 2013-2021 1). *Jurnal Ekombis Review - Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 695–706. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i12>
- Rembet, W. E. C., & Baramuli, D. N. (2020). LDR Terhadap Return On Asset (ROA) (Studi Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar di BEI). *Jurnal EMBA*, 8, 342–352.
- Retnowati, M. (2021). Analisis Pengaruh Kinerja Kredit Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 6, 148–153.
- Rusnaini, S., Hamirul, H.-, & M, A. (2019). Non Performing Loan (NPL) dan Return On Asset (ROA) di Koperasi Nusantara Muara Bungo. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 3(1), 1–18. <https://doi.org/10.31955/mea.vol3.iss1.pp1-18>
- Sante, Z. V., Murni, S., & Tulung, J. E. (2021). Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas Dan Risiko Operasional Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di LQ45, Buku III dan Buku IV Periode 2017-2019. *Jurnal EMBA*, 9, 1451–1462.
- Saputra, A. J., & Angriani, R. (2023). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Net Interest Margin (NIM), Loan To Deposit Ratio (LDR) Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kota Batam. *Net Interest Margin (NIM)*, 18(1), 93–115. <https://akuntansi.pnp.ac.id/jam>
- Sari, I. A. P. (2020). Effect Fraud, Legal Reserve Requirement, Credit Risk Ratio, Deposit Risk, and Net Stable Funding Ratio (NSFR) on Financialtarget (ROA) at Bank Umum Swasta Nasional Devisa That Listed on BEI 2014-2018. *STIE Perbanas Surabaya*, 1–15. www.idx.co.id
- Sarjana, S., Nardo, R., Hartono, R., Siregar, Z. H., Irmal, Sohilaui, M. I., Wahyuni, S., Rasyid, A., Djaha, Z. A., & Badrianto, Y. (2022). *Manajemen Risiko* (H. F. Ningrum, Ed.). CV. Media Sains Indonesia.

- Sastrawan, R., Saputra, E., & Pratiwi, N. (2023). Determinan Profitabilitas Dengan Rasio Pinjaman Terhadap Simpanan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan (JAK)*, 11(1), 57–64. <https://doi.org/10.29103/jak.v9i2.XXX>
- Setiyawati, R. D., & Hartini. (2019). Dampak Credit Risk Management terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi KIAT*, 30(1), 76–81. www.jurnalkiatuir.com
- Setiyono, B., & Naufa, A. M. (2021). The impact of net stable funding ratio on bank performance and risk around the world. *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*, 23(4), 543–564. <https://doi.org/10.21098/BEMP.V23I4.1166>
- Setyaningsih, A., Maftukhin, & Ernitawati, Y. (2023). Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Loan To Deposit Rasio (LDR) dan Net Interest Margin (NIM) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bina Akuntansi*, 10(2), 696–715.
- Setyarini, A. (2019). Analisis Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR Terhadap ROA (Studi Pada Bank Pembangunan Daerah Di Indonesia Periode 2015-2018). *Research Fair Unisri*, 4(1), 282–290.
- Shonhadji, N., & Irwandi, S. A. (2023). Liquidity Risk And Basel III Implementation In Southeast Asia Banking. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 13(2), 481–496. <https://doi.org/10.22219/jrak.v13i2.25135>
- Shonhadji, N., Soebijanto, A., Panca, E. P., & Hikma, F. (2023). Role of BASEL III: Impact of Liquidity Coverage, Net Stable Funding, Leverage and Cost of Fund to Financial Performance. *IRJEMS International Research Journal of Economics and Management Studies*, 2(1), 306–313.
- Siddique, A., Khan, M. A., & Khan, Z. (2022). The Effect Of Credit Risk Management And Bank-Specific Factors On The Financial Performance Of The South Asian Commercial Banks. *Asian Journal of Accounting Research*, 7(2), 182–194. <https://doi.org/10.1108/AJAR-08-2020-0071>
- Sidhu, A. V., Rastogi, S., Gupte, R., & Bhimavarapu, V. M. (2022). Impact of Liquidity Coverage Ratio on Performance of Select Indian Banks. *Journal of Risk and Financial Management*, 15(5), 3–17. <https://doi.org/10.3390/jrfm15050226>
- Sidhu, A. V., Rastogi, S., Gupte, R., Rawal, A., & Agarwal, B. (2022). Net Stable Funding Ratio (NSFR) and Bank Performance: A Study of the Indian Banks. *Journal of Risk and Financial Management*, 15(11), 2–13. <https://doi.org/10.3390/jrfm15110527>

- Sihombing, P. R. (2021). *Analisis Regresi Data Panel*. <https://www.researchgate.net/publication/357051571>
- Siswanto, E. (2021). *Buku Ajar Manajemen Keuangan Dasar* (1st ed.). Universitas Negeri Malang.
- Sondakh, J. J., Tulung, J. E., & Karamoy, H. (2021). The effect of third-party funds, credit risk, market risk, and operational risk on profitability in banking. *Journal of Governance and Regulation*, 10(2), 179–185. <https://doi.org/10.22495/jgrv10i2art15>
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–374.
- Stephanus. (2023). Pengaruh Rasio NPL, BOPO Dan NIM Terhadap ROA Bank Umum Konvensional Pada Masa Pandemi Tahun 2020. *Journal of Accounting and Business Studies*, 8(1), 50–66. www.ojk.co.id
- Sudiyatno, B., Suwarti, T., Suharmanto, T., & Marthinus, O. (2021). Risiko dan Modal: Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Industri Perbankan Di Indonesia). *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 10(1), 84–92.
- Sugiastutik, I. D. (2019). Implementasi Basel III Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Di Negara Asean Tahun 2013-2017. *Perbanas Institutional Repository*, 1–18.
- Sugiyono. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan R & D* (25th ed.). ALFABETA Bandung.
- Swandewi, N. K. M., & Purnawati, N. K. (2021). Capital Adequacy Ratio Mediates the Effect of Non-Performing Loan on Returns on Assets in Public Commercial Banks. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research*, 5, 651–656. www.ajhssr.com
- Ulpa, F. P., Jhoansyah, D., & Sunarya, E. (2024). Pengaruh Kecukupan Modal, Risiko Kredit, Risiko Likuiditas dan Pengelolaan Aset Produktif Terhadap Profitabilitas: Studi Keuangan pada Bank Umum Swasta Nasional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(11), 8147–8163. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i11.4183>
- Watusoke, C., Worang, F. G., & Tielung, M. V. J. (2019). Determinants Of Bank Profitability In Indonesia (Case Study Of Indonesian Commercial Banks Listed In IDX Period 2010-2015). *Jurnal EMBA*, 7(1), 211–220.
- Widiasmara, A., Devi, H. P., & Violita, C. (2024). The Role of Self Assessment as Moderating Variable in the Effect of Risk Management and Leverage on

- Financial Performance. *KnE Social Sciences*, 2024, 372–393. <https://doi.org/10.18502/kss.v9i6.15286>
- Widyastuti, H., Andriyani, K. A., & Leon, F. M. (2021). Dampak Manajemen Risiko Pada Kinerja Keuangan Bank Umum Konvensional Di Indonesia. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 8(1), 29–44. <https://doi.org/10.25105/jmat.v8i1.8148>
- Wirawan, K. A. W. (2024). Pengaruh Rasio Capital Adequacy Ratio, Net Interest Margin, Non Performing Loan Terhadap Return On Asset Bank Konvensional Periode 2014 -2022. *Warmadewa Economic Development Journal (WEDJ)*, 7(1), 10–19. <https://doi.org/10.22225/wedj.7.1.2024.10-19>
- Yanti, B. C. D., & Setiyanto, A. I. (2021). Analisis Pengaruh Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI. *Journal Of Applied Managerial Accounting*, 5(2), 95–104.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Statistik Deskriptif

	PROFIT	CRISK	MRISK	LRISK	ORISK	SIZE	AGE
Mean	0.009761	0.013983	0.046698	0.885064	0.900119	18.55272	50.16667
Median	0.015100	0.009050	0.047350	0.846650	0.827250	18.76586	51.50000
Maximum	0.047600	0.049600	0.104500	1.631900	2.878600	21.49994	82.00000
Minimum	-0.158900	0.000000	0.004700	0.296700	0.438000	14.09394	21.00000
Std. Dev.	0.030326	0.012955	0.018570	0.256852	0.386335	1.627099	16.72232
Skewness	-3.489698	1.485190	0.058060	0.856529	3.322154	-0.284919	-0.056247
Kurtosis	17.69221	4.323741	3.537197	4.177466	15.04118	2.872933	1.777873
Jarque-Bera	1322.864	52.87727	1.510321	21.60496	945.6849	1.704302	7.531241
Probability	0.000000	0.000000	0.469935	0.000020	0.000000	0.426497	0.023153
Sum	1.171300	1.678000	5.603700	106.2077	108.0143	2226.327	6020.000
Sum Sq. Dev.	0.109438	0.019972	0.041038	7.850786	17.76134	315.0468	33276.67
Observations	120	120	120	120	120	120	120

Lampiran 2 Hasil Uji *Chow*

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.804503	(23,90)	0.0000
Cross-section Chi-square	81.501730	23	0.0000

Lampiran 3 Hasil Uji *Hausman*

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	10.153519	6	0.1183

Lampiran 4 Hasil Uji Hipotesis (*T Test*)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.041792	0.012249	3.411979	0.0009
CRISK	0.146837	0.056755	2.587201	0.0109
MRISK	0.149798	0.046957	3.190118	0.0018
LRISK	0.009188	0.002803	3.278044	0.0014
ORISK	-0.074306	0.001764	-42.13177	0.0000
SIZE	0.001109	0.000675	1.642747	0.1032
AGE	-5.77E-05	6.36E-05	-0.907245	0.3662